



**PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN, PERSENTASE SAHAM
YANG DITAWARKAN, DAN REPUTASI
UNDERWRITER TERHADAP
*UNDERPRICING INITIAL PUBLIC
OFFERING* PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DALAM INDEKS SAHAM
SYARIAH INDONESIA PERIODE 2021-
2025**



**ROSITA LIS WIDAYANTI
NIM. 40122094**

2026

**PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN, PERSENTASE SAHAM YANG
DITAWARKAN, DAN REPUTASI
UNDERWRITER TERHADAP *UNDERPRICING*
INITIAL PUBLIC OFFERING PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS
SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE
2021-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ROSITA LIS WIDAYANTI

NIM 40122094

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENGARUH INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN, PERSENTASE SAHAM YANG
DITAWARKAN, DAN REPUTASI
UNDERWRITER TERHADAP *UNDERPRICING*
INITIAL PUBLIC OFFERING PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS
SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE
2021-2025**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ROSITA LIS WIDAYANTI

NIM 40122094

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosita Lis Widayanti
NIM : 40122094
Judul : **Pengaruh Indeks Harga Saham
Skripsi Gabungan, Persentase Saham yang
Ditawarkan, dan Reputasi *Underwriter*
terhadap *Underpricing Initial Public
Offering* Perusahaan yang terdaftar
dalam Indeks Saham Syariah Indonesia
Periode 2021-2025**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Juli 2026

Yang Menyatakan,



Rosita Lis Widayanti

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri Rosita Lis Widayanti

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Rosita Lis Widayanti

NIM : 40122094

Judul Skripsi : **Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan, Persentase Saham yang Ditawarkan, dan Reputasi *Underwriter* terhadap *Underpricing Initial Public Offering* Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2021-2025**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

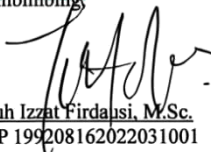
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Juli 2026

Pembimbing



Muh Izzat Firdausi, M.Sc.
NIP 199208162022031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.fcbi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Rosita Lis Widayanti**
NIM : **40122094**
Judul Skripsi : **Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan,
Persentase Saham yang Ditawarkan, dan Reputasi
Underwriter terhadap Underpricing Initial Public
Offering Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks
Saham Syariah Indonesia Periode 2021-2025**

Dosen Pembimbing : **Muh Izzat Firdausi, M.Sc.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 15 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
(S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Syamsuddin, M.Si.
NIP 199002022019031011

Penguji II

Ardiyan Darutama, M.Phil.
NIP 198501262020121004



MOTTO

اَللّٰهُمَّ يَسِّرْ وَلَا تُعَسِّرْ

“Allahumma yassir walaa tu'assir”

“Semuanya akan baik-baik saja selama kita punya Allah.

Percayalah bahwa pertolongan Allah itu nyata”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta Bapak Farozi dan Ibu Nur Rohmawati. Tiada kata yang benar-benar mampu menggambarkan besarnya rasa syukur dan terima kasih penulis kepada Bapak dan Ibu. Kalian adalah dua sosok luar biasa yang tidak pernah lelah berjuang demi kebahagiaan dan masa depan anak-anaknya. Di balik setiap langkah yang penulis tempuh, ada doa yang tak pernah putus, pengorbanan yang tak pernah diperhitungkan, serta kasih sayang yang selalu menguatkan. Terima kasih karena tidak pernah menyerah memperjuangkan pendidikan penulis hingga dapat menempuh bangku perkuliahan. Semua yang penulis capai hari ini tidak akan pernah terwujud tanpa ridha, doa, dan perjuangan Bapak dan Ibu. Skripsi sederhana ini mungkin tidak sebanding dengan segala pengorbanan

yang telah diberikan, tetapi semoga menjadi langkah kecil untuk menghadirkan senyum dan rasa bangga di wajah Bapak dan Ibu. Terima kasih telah menjadi rumah terbaik, tempat pulang ternyaman, dan alasan terbesar bagi penulis untuk terus berjuang.

2. Adik-adikku tersayang Afnan, Aisyah, dan Khiya. Terima kasih atas doa, dukungan, serta kasih sayang yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian telah mewarnai setiap langkah dan menjadi salah satu sumber semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Muh. Izzat Firdausi, M.Sc., terima kasih atas kesabaran, ilmu, arahan, motivasi, serta waktu yang telah Bapak luangkan dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Farida Rohmah, M.Sc., terima kasih atas segala arahan, perhatian, motivasi, serta bimbingan yang telah Ibu berikan kepada penulis sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.
6. Sahabat terbaik semasa perkuliahan Mihda Madaliyah. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih karena selalu hadir dalam setiap suka dan duka, atas kebersamaan, tawa, dukungan, serta kenangan indah yang telah kita lalui bersama. Terima kasih karena selalu memahami, menguatkan, dan tetap kebersamai penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Sahabat-sahabat terbaikku, Zava dan Yuyun. Terima kasih telah menjadi tempat penulis berbagi cerita, keluh kesah, dan tawa di setiap proses yang penulis lalui dan

terima kasih telah menjadi sahabat yang selalu hadir dengan doa, dukungan, dan semangat bagi penulis.

8. Keluarga besar KSPMS, Terima kasih telah menjadi salah satu alasan masa perkuliahan penulis begitu bermakna. Di tempat ini, penulis belajar bahwa bertumbuh tidak selalu mudah, tetapi akan terasa lebih ringan ketika dikelilingi oleh orang-orang yang saling menguatkan. Terima kasih telah menghadirkan orang-orang hebat yang menginspirasi, keluarga baru serta pengalaman berharga bagi penulis.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah membantu, mendukung, dan memotivasi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Terakhir teruntuk diri sendiri, Rosita Lis Widayanti. Terima kasih tetap bertahan ketika keadaan terasa begitu berat. Terima kasih karena tidak menyerah, meskipun berkali-kali merasa lelah, ragu, bahkan kehilangan arah. Skripsi ini menjadi saksi bahwa setiap doa yang dipanjatkan, setiap air mata yang jatuh, dan setiap perjuangan yang dijalani tidak pernah sia-sia. Kamu telah membuktikan bahwa kamu mampu melewati semua proses ini dengan caramu sendiri. Tidak apa-apa jika langkahmu lebih lambat dari orang lain, yang terpenting kamu tidak pernah berhenti berjalan. Terima kasih telah bertahan hingga hari ini. Mari terus melangkah kedepan untuk menyambut hal-hal hebat lainnya.

ABSTRAK

ROSITA LIS WIDAYANTI. Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan, Persentase Saham yang Ditawarkan, dan Reputasi *Underwriter* terhadap *Underpricing Initial Public Offering* Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2021-2025.

Fenomena *underpricing* yang sering terjadi ketika *Initial Public Offering* (IPO) merupakan kondisi saat harga saham di pasar sekunder lebih tinggi dari harga penawarannya di pasar perdana. Selama tahun 2021-2025, *underpricing* mayoritas terjadi pada perusahaan syariah. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diasumsikan menjadi acuan investor dalam pengambilan keputusan investasi termasuk pada saham IPO. Besarnya persentase saham yang ditawarkan digunakan untuk mengukur tingkat risiko serta ketidakpastian masa depan perusahaan. Sedangkan Reputasi *Underwriter* diasumsikan sebagai cerminan kualitas perusahaan yang dibawanya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari IHSG, Persentase Saham yang Ditawarkan, dan Reputasi *Underwriter* terhadap *Underpricing* IPO Perusahaan yang terdaftar dalam ISSI Periode 2021-2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria hingga diperoleh 146 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel. Metode analisis data yang digunakan terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Seluruh data dalam penelitian ini di uji menggunakan aplikasi Eviews 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial IHSG dan reputasi *underwriter* tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* IPO, dengan nilai signifikansi uji $t > 0,05$. Sedangkan persentase saham yang ditawarkan

berpengaruh positif signifikan terhadap *underpricing* IPO yang ditunjukkan dari hasil uji t dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Sedangkan secara simultan berdasarkan hasil uji f, nilai signifikansi sebesar $< 0,05$ yang artinya secara bersama-sama variabel IHSG, persentase saham yang ditawarkan, dan reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap *underpricing* IPO. Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 5,1% artinya ketiga variabel independen hanya mampu menjelaskan variasi *underpricing* sebesar 5,1%. Sedangkan sisanya 94,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang akan IPO perlu mempertimbangkan besaran persentase saham yang ditawarkan sebagai bagian dari strategi mengurangi *underpricing*. Selain itu, perusahaan juga perlu memerhatikan berbagai faktor internal maupun eksternal lainnya yang berpotensi memengaruhi terjadinya *underpricing*.

Kata Kunci: *Underpricing*, IHSG, Persentase Saham yang Ditawarkan, Reputasi *Underwriter*.

ABSTRACT

ROSITA LIS WIDAYANTI. The Influence of the Composite Stock Price Index, the Percentage of Shares Offered, and Underwriter Reputation on the Underpricing of Initial Public Offerings of Companies Listed in the Indonesia Sharia Stock Index for the Period 2021-2025.

The phenomenon of underpricing that often occurs during an Initial Public Offering (IPO) is a condition where the stock price in the secondary market is higher than its offering price in the primary market. During the years 2021-2025, underpricing predominantly occurred in sharia-compliant companies. Jakarta Composite Index (JCI) is assumed to be a reference for investors in making investment decisions, including IPO stocks. The percentage of shares offered is used to measure the level of risk and future uncertainty of the company. Meanwhile, the Underwriter's Reputation is assumed to reflect the quality of the company it carries. The purpose of this research is to determine the influence of the JCI, the Percentage of Shares Offered, and the Underwriter's Reputation on the Underpricing of IPOs of Companies listed on the ISSI for the period 2021-2025.

This research uses a quantitative approach with secondary data. The sampling in this study used purposive sampling techniques with several criteria until 146 companies that met the criteria were obtained to be the sample. The data analysis methods used consist of descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests. All data in this study were tested using the Eviews 13 application.

The research results indicate that partially, Jakarta Composite Index (JCI) and underwriter reputation do not have a significant effect on IPO underpricing, with a t-test significance value > 0.05 . Meanwhile, the percentage of shares offered has a significantly positive effect on IPO underpricing, as shown by the t-test results with a significance value < 0.05 .

Simultaneously, based on the F-test results, the significance value of < 0.05 means that together, the JCI variable, the percentage of shares offered, and underwriter reputation affect IPO underpricing. The Adjusted R-squared value of 5.1% means that the three independent variables can only explain 5.1% of the variation in underpricing. The remaining 94.9% is explained by other variables outside the study. These results indicate that companies planning to go public need to consider the percentage of shares offered as part of a strategy to reduce underpricing. Additionally, companies should also pay attention to various internal and external factors that could potentially influence the occurrence of underpricing.

Keywords: Underpricing, JCI, Percentage of Shares Offered, Underwriter Reputation.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Muh Izzat Firdausi, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Farida Rohmah, M.Sc. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral

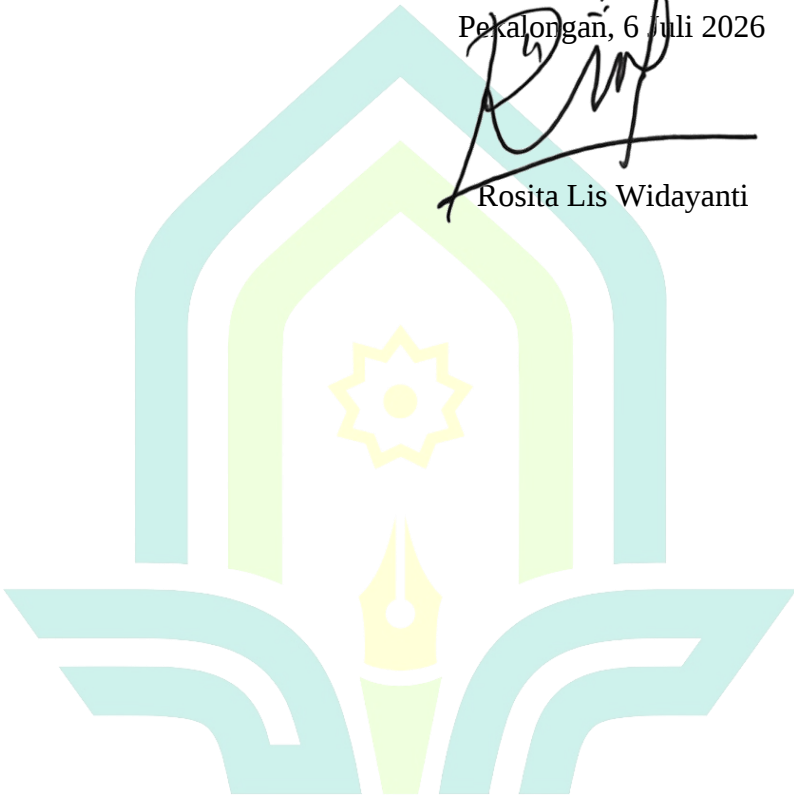
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 6 Juli 2026



Rosita Lis Widayanti



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
P E N G E S A H A N	v
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xxvi
DAFTAR GAMBAR	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II	13
LANDASAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Telaah Pustaka diurutin tahun.....	22
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis	34
BAB III.....	40

METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Pendekatan Penelitian.....	40
C. Setting Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Variabel Penelitian.....	41
F. Sumber Data	45
G. Teknik Pengumpulan Data.....	46
H. Metode Analisis Data	46
BAB IV	51
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
B. Analisis Data	52
C. Pembahasan	63
BAB V	71
PENUTUP	71
A. Simpulan.....	71
B. Keterbatasan Penelitian	73
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	74
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	1

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di atas)

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
			bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... ِيَ	fathahdanya	Ai	a dani
... ُوَ	fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَالَا - fa'ala

ذِكْرًا - žukira

يَذْهَبُ - yazhabu

سُئِلَ - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَؤُلَاءِ - haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

raudah al-atfāl

-

--

raudatul

atfāl

- al-Madīnah al-

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

Munawwarah

ُ

َ

- al-Madīnatul-

Munawwarah

طَلْحَ

- talḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا

- rabbanā

نَزَّلَ

- nazzala

الْبِرِّ

- al-birr

الْحَجِّ

- al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.
- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
السَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u
الْجَلَالُ	- al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاكْهُزُونَا - ta'khuzūna

أَنْوَاءُ - an-nau'

سَيُّئ - syai'un

ن - inna

أَمَرْتُ - umirtu

أَكَل - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَاللَّهُ لَوُفُّ خَيْرٍ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn

الرَّازِقِيَّ Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almīzān

Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ Ibrāhīm al-Khalīl

الْإِبْرَاهِيمِيَّ Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ Bismillāhimajrehāwamursahā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla

Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُمَّ َ إِلَّا رَسُول	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِهِ مَبَارَكَا	Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallaḥibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laḥi unzila fīh al- Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-laḥi unzila fīhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِلْأْفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdulillahirabbil al-‘ālamīn
Alhamdulillahirabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

نُصْرُ رَ لِّلّٰهِ وَفَتْحُ حِ فُرُيْ ب Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَ يَّ عَا Lillāhi al-amrujamī'an

Lillāhil-amrujamī'an

وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tingkat <i>Underpricing</i> IPO di Indonesia 2021-2025	3
Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	22
Tabel 3. 1 <i>Purposive Sampling</i>	41
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	42
Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel Penelitian	52
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	52
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4. 5 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	58
Tabel 4. 6 Uji t Parsial	59
Tabel 4. 7 Uji F Simultan.....	61
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi	61



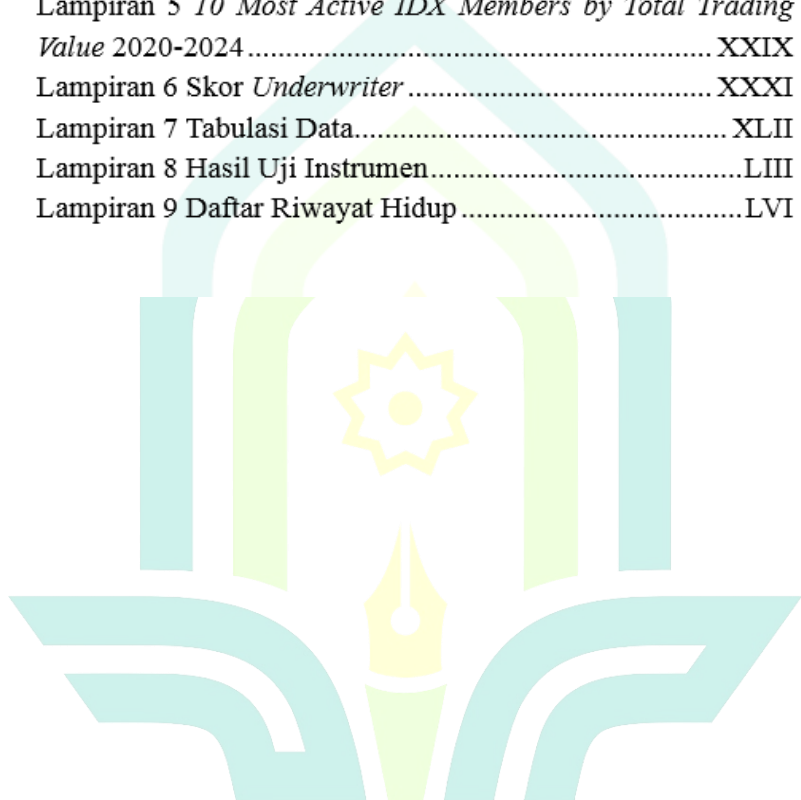
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel perusahaan syariah yang IPO Periode 2021-2025.....	I
Lampiran 2 <i>Underpricing</i>	XI
Lampiran 3 Hasil <i>Return</i> IHSG.....	XVI
Lampiran 4 Persentase Saham yang Ditawarkan	XXI
Lampiran 5 <i>10 Most Active IDX Members by Total Trading Value</i> 2020-2024.....	XXIX
Lampiran 6 Skor <i>Underwriter</i>	XXXI
Lampiran 7 Tabulasi Data.....	XLII
Lampiran 8 Hasil Uji Instrumen.....	LIII
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	LVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia, salah satunya sebagai sarana perusahaan dalam memperoleh pendanaan maupun modal dari investor sekaligus tempat investasi bagi masyarakat (OJK, 2025). Dalam beberapa tahun belakangan, pertumbuhan pasar modal terbilang cukup pesat yang dapat dilihat dari pertumbuhan jumlah emiten tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Sejumlah 259 perusahaan baru tercatat selama periode 2021-2025, dengan 174 perusahaan atau sekitar 67% termasuk kategori perusahaan dengan saham syariah. Selain itu pada tahun 2025, laporan dari Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa kapitalisasi pasar ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) mencapai 56,6% dari total kapitalisasi pasar saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa pasar modal syariah turut mengalami perkembangan serta menjadi bagian penting dari pasar modal nasional (BEI, 2025).

Pertumbuhan jumlah perusahaan terlebih perusahaan berbasis syariah, menunjukkan bahwa pasar modal semakin dipilih sebagai sarana untuk mendapatkan pendanaan. Prosesnya dengan *Initial Public Offering* (IPO) atau penawaran umum perdana yakni saat perusahaan menawarkan saham perdananya ke calon investor (Syofian & Sebrina, 2021). Hasil pendanaan IPO umumnya dimanfaatkan emiten untuk berbagai tujuan seperti penelitian,

pengembangan, ekspansi, maupun pelunasan utang (Krahara et al., 2025). Di sisi lain, kondisi ekonomi makro serta kepercayaan pasar menjadi salah satu yang memengaruhi pertumbuhan emiten yang melakukan IPO. Pada kuartal pertama tahun 2025, Indonesia mencatatkan 14 IPO dengan total dana yang dihimpun mencapai US\$428 juta. Meskipun jumlah IPO pada kuartal awal 2025 menurun dibanding periode yang sama di 2024, namun total pendapatan melonjak 70% atau setara US\$175,9 juta. Penurunan jumlah IPO tersebut merupakan imbas dari ketegangan geopolitik, ketidakpastian perdagangan, dan transisi kebijakan domestik setelah pemilihan presiden. Akan tetapi, lonjakan nilainya mencerminkan fokus pasar pada kualitas emiten (EY, 2025). Kondisi pasar yang lebih selektif terhadap emiten berkualitas ini mencerminkan adanya upaya investor dalam meminimalisir risiko di tengah ketidakpastian ekonomi.

Meskipun IPO diharapkan mampu memberikan manfaat yang maksimal bagi perusahaan terlebih dalam memperoleh dana. Pada praktiknya, IPO sering dihadapkan pada fenomena *underpricing* yaitu kondisi saat harga saham di pasar sekunder melampaui harga penawarannya di pasar perdana. Fenomena tersebut menjadikan perolehan dana perusahaan tidak maksimal sebab saat IPO saham dijual dengan harga relatif rendah (Saputri, 2022). Sebaliknya, penetapan harga yang terlalu rendah justru menguntungkan investor sebab mereka dapat memperoleh keuntungan awal saat saham dijual di pasar sekunder. Pada periode 2021 hingga 2025, tingkat *underpricing* pada IPO syariah tergolong tinggi.

Tabel 1. 1 Tingkat *Underpricing* IPO di Indonesia 2021-2025

Tahun	Jumlah IPO	IPO Non Syariah	<i>Underpricing</i>	%	IPO Syariah	<i>Underpricing</i>	%
2021	54	19	18	95%	35	28	80%
2022	59	20	12	60%	39	35	90%
2023	79	29	17	59%	50	39	78%
2024	41	9	6	67%	32	30	93%
2025	26	8	8	100%	18	14	78%
Total	259	85	61	72%	174	146	84%

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah, 2026)

Data pada tabel memperlihatkan, mayoritas emiten yang IPO dari tahun 2021 hingga 2025 merupakan perusahaan syariah dengan total 174 perusahaan, lebih besar daripada IPO perusahaan non syariah yang hanya 85 perusahaan. Akan tetapi, data tersebut juga menunjukkan bahwa perusahaan syariah justru mengalami *underpricing* yang cukup tinggi dibanding dengan perusahaan non syariah. Kondisi ini menyebabkan dana yang didapat saat perusahaan melakukan IPO menjadi tidak maksimal. Secara teoritis, perusahaan dengan saham syariah seharusnya mampu menekan tingkat *underpricing*. Status syariah memungkinkan perusahaan serta penjamin emisi untuk

mempertimbangkan harga penawaran dengan lebih cermat. Selain itu, status syariah juga menjadi suatu sinyal bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik karena telah lolos seleksi untuk masuk dalam Daftar Efek Syariah (Rezky et al., 2025).

Salah satu kriteria ketat untuk masuk Daftar Efek Syariah adalah batas maksimal utang berbasis bunga yaitu sebesar 45% dari total aset, yang diharapkan membuat perusahaan bisa bertahan dalam berbagai ketidakpastian ekonomi. Melalui seleksi tersebut, saham syariah diyakini memiliki fondasi fundamental yang kokoh sekaligus menjaga kepatuhan syariahnya (Pratitis & Setiyono, 2021). Lebih lanjut, menurut Hasan (dalam Hidayati, 2022) dalam menghadapi sentimen ekonomi, emiten dengan saham syariah ternyata lebih baik dibandingkan dengan emiten lain yang menerapkan prinsip konvensional. Adanya *stock screening* dalam menentukan saham syariah ini dinilai mampu mengurangi risiko dan meminimalisir asimetri informasi yang terjadi. Oleh karena itu, IPO dengan saham syariah seharusnya dapat membantu dalam menekan tingkat *underpricing* (Rumanto, 2022).

Meskipun demikian, data menunjukkan bahwa *underpricing* pada IPO perusahaan syariah masih cukup tinggi dibanding dengan IPO pada perusahaan non syariah. Hal ini menunjukkan bahwa status syariah yang seharusnya dapat membantu mengurangi ketidakpastian informasi dan menekan tingkat *underpricing* ternyata belum cukup untuk mengurangi asimetri informasi saat IPO. Dengan demikian, terdapat kemungkinan bahwa *underpricing* pada perusahaan syariah dipengaruhi variabel lain yang berperan lebih dominan, dalam hal ini seperti kondisi pasar yang tercermin dari pergerakan

IHSG, persentase saham yang ditawarkan serta reputasi dari penjamin emisi atau *underwriter*.

Dalam kegiatan *Go Public Workshop: "IPO as a Growth Strategy"* yang diselenggarakan oleh BEI, disampaikan bahwa ada tiga pilar utama penentu kesuksesan IPO salah satunya yaitu *timing*. Dalam hal ini momentum pasar, kondisi global serta tingkat kompetisi antar penawaran serupa menjadi aspek yang krusial dalam menentukan waktu yang tepat bagi perusahaan untuk melantai di bursa (BEI, 2026). Oleh karena itu, ketika menentukan waktu penawaran, perusahaan beserta penjamin emisi (*underwriter*) akan memilih saat kondisi pasar bagus atau sedang stabil. Kondisi pasar ini biasanya dilihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (Cornelia et al., 2021). IHSG merupakan gambaran keadaan pasar modal Indonesia, sehingga IHSG dijadikan acuan oleh investor dalam proses pengambilan keputusan investasi (Hikmah et al., 2023).

Pergerakan IHSG dapat menjadi cerminan optimisme maupun pesimisme investor (Sudirman & Sutrisno, 2026). Ketika IHSG berada dalam tren naik, merupakan sebuah sinyal baik untuk investor berinvestasi karena investor menjadi lebih percaya diri. Kondisi tersebut dapat memicu minat beli yang lebih tinggi terlebih pada saham IPO. Namun, apabila harga penawaran yang telah ditetapkan rendah dan dibarengi dengan peningkatan permintaan di pasar sekunder, kondisi ini mampu memicu lonjakan harga ketika saham melantai di bursa dan dapat menyebabkan terjadinya *underpricing* akibat perbedaan harga ketika penawaran dengan harga di pasar sekunder. Penelitian Nasution & Mutasowifin (2021) menunjukkan secara signifikan

Indeks Composite IDX atau IHSG memengaruhi tingkat *underpricing*. Perbedaan hasil ditemukan dari riset Dwijaya & Cahyadi (2021) yaitu kondisi pasar modal secara signifikan tidak memengaruhi tingkat *underpricing*.

Selain momentum pasar yang dapat dilihat dari pergerakan IHSG, salah satu yang menjadi pertimbangan investor yaitu besarnya persentase saham yang ditawarkan kepada masyarakat guna melihat potensi perusahaan, besarnya dana yang ingin diperoleh, mengukur tingkat risiko serta ketidakpastian terkait masa depan perusahaan. Oleh karena itu, besarnya persentase yang ditawarkan ini pada akhirnya dapat memengaruhi penilaian investor mengenai perusahaan dan keputusannya untuk berinvestasi. Akhirnya, hal ini juga mampu berimbas pada penetapan harga penawaran saham yang berpengaruh terhadap *underpricing* (Rezky et al., 2025). Studi dari Ilma & Anisah (2024) menunjukkan, secara positif persentase penawaran saham memengaruhi *underpricing*. Adapun, temuan lain memberikan hasil yang bertolak belakang, yaitu penelitian dari Saputri (2022) mengenai persentase saham yang ditawarkan ke masyarakat terbukti tidak signifikan memengaruhi *underpricing*.

Berkaitan dengan penetapan harga saham, perusahaan mempercayakan *underwriter* (penjamin emisi) sebagai pihak perantara. Adapun harga penawaran saham merupakan kesepakatan antara emiten dengan *underwriter* (Auliana et al., 2023). Meskipun telah memperoleh kesepakatan tersebut, pada dasarnya *underwriter* dan perusahaan mempunyai perbedaan tujuan. Perusahaan mengharapkan harga penawaran yang tinggi agar perolehan modal lebih maksimal.

Adapun *underwriter* menginginkan harga penawaran yang lebih rendah untuk mengurangi risiko saham tidak terjual, mengingat sistem penjaminan *full commitment* di Indonesia mewajibkan penjamin emisi untuk membeli sisa saham yang tidak teralokasi (Saputri, 2022). Penjamin emisi atau *underwriter* dengan reputasi baik cenderung lebih dipercaya pasar dan dapat menarik investor dengan menawarkan harga IPO yang lebih dekat dengan nilai fundamental perusahaan (Darmawan & Bustaman, 2024). Oleh karena itu, reputasi *underwriter* menjadi pertimbangan emiten yang akan melakukan penawaran umum perdana dalam menentukan penjamin emisinya. Penelitian Rezky et al. (2025) menunjukkan hasil berupa pengaruh negatif dari reputasi *underwriter* terhadap *underpricing*. Tetapi, riset dari Wenehen et al. (2025) memberikan hasil berbeda yaitu reputasi *underwriter* tidak memengaruhi *underpricing*.

Menjadi fenomena yang seringkali terjadi ketika emiten menerbitkan saham perdananya, *underpricing* merupakan topik yang menarik untuk dikaji karena berdampak pada tidak maksimalnya dana yang diperoleh perusahaan. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah meneliti dan menguji mengenai *underpricing* IPO seperti penelitian dari Rezky et al. (2025), Nasution & Mutasowifin (2021), Dwijaya & Cahyadi (2021), Ilma & Anisah (2024), Saputri (2022), Wenehen et al. (2025), beberapa variabel yang digunakan seperti IHSG, persentase saham yang ditawarkan serta reputasi *underwriter* menunjukkan hasil beragam, yaitu terdapat penelitian yang menemukan berpengaruh maupun tidak berpengaruh. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut masih lebih banyak berfokus pada seluruh perusahaan

yang IPO dan belum spesifik ke perusahaan syariah. Meskipun jumlah emiten syariah terus mengalami peningkatan dan hampir mendominasi jumlah emiten di pasar modal Indonesia.

Merujuk pada fenomena serta temuan dari riset terdahulu, riset ini berfokus pada emiten syariah yang saat *listing* telah tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yakni Indeks yang memuat seluruh saham di pasar modal yang telah lolos seleksi untuk menjadi saham syariah. Lebih lanjut, variabel independen yang akan digunakan yaitu IHSG yang menjadi gambaran kondisi pasar modal Indonesia sekaligus acuan investor untuk berinvestasi. Variabel ini digunakan mengingat eksplorasinya masih terbatas terlebih pada perusahaan syariah. Selain itu, variabel persentase saham yang ditawarkan juga dipilih karena dinilai dapat menjadi gambaran investor mengenai ketidakpastian masa depan perusahaan. Terakhir, variabel reputasi *underwriter* turut dimasukkan sebagai cerminan kualitas dari perusahaan yang membawanya.

Penelitian ini akan menggunakan periode 2021-2025 yang menjadi periode dengan berbagai gejolak ekonomi. Dimulai dengan masa pemulihan ekonomi setelah pandemi COVID-19 dimana optimisme investor perlahan mulai bangkit, terjadinya berbagai peristiwa geopolitik dunia seperti perang rusia-ukraina (Hikmah et al., 2023). Dilanjut dengan serangkaian peristiwa politik di tahun 2023-2024 khususnya pemilu serentak di Indonesia yang mendapat respons beragam dari pasar modal (Loupatty, 2025). Hingga ketidakpastian global akibat perang dagang dan peningkatan potensi resesi AS pada tahun 2025 yang sempat menyebabkan BEI menerapkan *trading halt* atau penghentian mekanisme

perdagangan (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2025). Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji serta meneliti pengaruh IHSG, persentase saham yang ditawarkan, serta reputasi *underwriter* terhadap fenomena *underpricing* yang sering terjadi saat IPO, pada perusahaan syariah terlebih dalam periode dengan berbagai gejolak ekonomi dan ketidakpastian. Sehingga judul penelitian yang digunakan adalah “Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan, Persentase Saham yang Ditawarkan, dan Reputasi *Underwriter* terhadap *Underpricing Initial Public Offering* Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2021 - 2025”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Indeks Harga Saham Gabungan berpengaruh terhadap *underpricing Initial Public Offering* perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2021 – 2025?
2. Apakah persentase saham yang ditawarkan berpengaruh terhadap *underpricing Initial Public Offering* perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2021 – 2025?
3. Apakah reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap *underpricing Initial Public Offering* perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2021 – 2025?
4. Apakah Indeks Harga Saham Gabungan, persentase saham yang ditawarkan, dan reputasi *underwriter* secara simultan berpengaruh terhadap *underpricing Initial Public Offering* perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2021 – 2025?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Menganalisis apakah Indeks Harga Saham Gabungan berpengaruh terhadap *underpricing Initial Public Offering* perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2021 – 2025.
2. Menganalisis apakah persentase saham yang ditawarkan berpengaruh terhadap *underpricing Initial Public Offering* perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2021 – 2025.
3. Menganalisis apakah reputasi *underwriter* berpengaruh terhadap *underpricing Initial Public Offering* perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2021 – 2025.
4. Menganalisis apakah Indeks Harga Saham Gabungan, persentase saham yang ditawarkan, dan reputasi *underwriter* secara simultan berpengaruh terhadap *underpricing Initial Public Offering* perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2021 – 2025.

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis:

Riset ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah literatur terkait *underpricing* IPO di BEI, berfokus pada emiten ISSI yang tercatat selama periode penelitian yaitu 2021-2025. Selain itu, riset ini diharapkan dapat memperkuat relevansi berbagai teori ekonomi yang ada dalam pasar modal sekaligus menjadi referensi bagi penelitian mendatang terkait topik serupa.

2. Manfaat Praktis:

Riset ini menyajikan informasi mengenai fenomena *underpricing* ketika IPO serta faktor yang memengaruhinya terlebih pada perusahaan yang berstatus syariah. Harapannya, riset ini dapat dijadikan pertimbangan investor saat memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal, serta membantu perusahaan dalam merancang strategi penawaran saham perdana yang tepat guna mengantisipasi risiko terjadinya *underpricing* yang berlebihan yang berpotensi membuat perusahaan rugi.

D. Sistematika Pembahasan

BAB 1 Pendahuluan. Pada bagian ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB 2 Landasan Teori. Pada bagian ini membahas mengenai teori yang digunakan berkaitan dengan penelitian. Selain itu, bab ini turut memuat telaah pustaka, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB 3 Metode Penelitian. Bagian ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan meliputi jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB 4 Analisis Data dan Pembahasan. Pada bagian ini terdapat pembahasan mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil uji analisis data dari ketiga variabel yaitu IHSG, Persentase Saham yang Ditawarkan, dan Reputasi *Underwriter* terhadap *Underpricing*, baik secara parsial maupun secara simultan. Selain itu, disajikan juga interpretasi terhadap hasil uji analisis yang disertai dengan pembahasan terkait hasil analisis dari ketiga variabel tersebut untuk menjawab hipotesis penelitian, yang mana hasil

pembahasan juga dikaitkan dengan teori dan penelitian terdahulu.

BAB 5 Penutup. Bagian ini menyajikan simpulan, keterbatasan penelitian, serta implikasi teoritis dan praktis



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh dari Indeks Harga Saham Gabungan, persentase saham yang ditawarkan, dan reputasi *underwriter* terhadap fenomena *underpricing* terlebih pada emiten yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan 146 perusahaan sebagai sampel penelitian. Dari hasil analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. IHSG tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* IPO Perusahaan yang terdaftar dalam ISSI Periode 2021-2025.

Dengan memperoleh nilai probabilitas uji t sebesar 0,1734 atau di atas 0,05 H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, IHSG sebagai cermin kondisi pasar modal Indonesia di sekitar tanggal IPO belum terbukti menjadi faktor yang mempengaruhi *underpricing* pada perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian.

2. Persentase saham yang ditawarkan berpengaruh positif signifikan terhadap *underpricing* IPO Perusahaan yang terdaftar dalam ISSI Periode 2021-2025.

Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas variabel X_2 sebesar 0,0041 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya, semakin besar persentase saham yang dilepas oleh perusahaan

kepada publik saat IPO, semakin tinggi pula tingkat *underpricing* yang terjadi terkhusus pada perusahaan dalam sampel penelitian.

3. Reputasi *underwriter* tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* IPO Perusahaan yang terdaftar dalam ISSI Periode 2021-2025.

Hasil uji t menunjukkan nilai probabilitas sebesar $0,7416 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak. Artinya, reputasi dari *underwriter* belum terbukti memengaruhi terjadinya *underpricing* pada perusahaan sampel dalam penelitian ini.

4. IHSG, persentase saham yang ditawarkan, dan reputasi *underwriter* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* IPO Perusahaan yang terdaftar dalam ISSI Periode 2021-2025.

Hasil uji F menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,014409 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima. Meskipun demikian, nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh hanya sebesar 0,051761 (5,1%), yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut hanya mampu menjelaskan sebagian kecil dari variasi *underpricing*, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa fenomena *underpricing* pada dasarnya merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang saling berkaitan, sebagaimana dijelaskan dalam teori asimetri informasi dan teori sinyal.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang menjadi catatan bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya, di antaranya sebagai berikut:

1. Nilai *Adjusted R-squared* yang dihasilkan dalam riset ini tergolong kecil, hanya sebesar 5,1%. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan belum mampu menjelaskan sebagian besar variasi yang terjadi pada *underpricing*, sehingga kesimpulan yang diambil perlu dipahami dalam konteks keterbatasan daya jelas model tersebut.
2. Residual data pada model regresi tidak berdistribusi normal, meskipun penulis telah melakukan berbagai cara perbaikan seperti transformasi data dan pembuangan outlier. Penulis akhirnya berpedoman pada *Central Limit Theorem* untuk tetap melanjutkan analisis, namun hasil pengujian hipotesis idealnya tetap diinterpretasikan dengan kehati-hatian.
3. Variabel independen yang digunakan terbatas hanya pada tiga variabel, yaitu IHSG, persentase saham yang ditawarkan, dan reputasi *underwriter*. Padahal, masih terdapat banyak faktor lain yang secara teori maupun temuan penelitian terdahulu turut memengaruhi *underpricing*, seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, tingkat profitabilitas, hingga *oversubscribe*.
4. Jumlah sampel penelitian yang digunakan sebanyak 146 observasi dengan cakupan periode tertentu, sehingga hasil penelitian ini perlu digeneralisasikan

secara hati-hati apabila diterapkan pada periode atau kondisi pasar modal yang berbeda.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Riset ini diharapkan mampu memperkuat bukti empiris mengenai penerapan teori asimetri informasi dan teori sinyal (*signalling theory*) dalam menjelaskan terjadinya fenomena *underpricing* IPO di Bursa Efek Indonesia terkhusus pada emiten syariah. Hal ini dibuktikan melalui pengaruh signifikan variabel persentase saham yang ditawarkan, yang berfungsi sebagai sinyal ketidakpastian perusahaan kepada investor. Di sisi lain, tidak berpengaruhnya IHSG dan reputasi *underwriter* menunjukkan adanya batasan berlakunya teori tersebut pada kondisi tertentu.

2. Implikasi Praktis

Temuan dari penelitian ini diharapkan mampu dijadikan acuan oleh para investor saat menentukan keputusan berinvestasi di saham IPO terutama pada perusahaan yang termasuk dalam ISSI, dengan tidak hanya berfokus pada satu informasi, melainkan tetap memperhatikan berbagai informasi yang dapat menjadi sebuah sinyal yang membantu untuk mengurangi ketidakpastian terkait asimetri informasi yang terjadi. Sinyal tersebut dapat berupa sinyal pasar dari IHSG maupun sinyal dari perusahaan seperti besarnya porsi saham yang ditawarkan maupun reputasi dari *underwriter* yang digunakan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (N. Saputra (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. <http://penerbitzaini.com>
- Agustina, L., Meyliana, & Joni. (2021). Analysis of IPO Performance in Indonesia in the " Hot Market " Period and Its Influencing Factors. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 13(1), 99–109. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i1.33990>
- Astuti, D. K., & Djamaluddin, S. (2021). Underpricing Determinants on the Public Offering of Primary Shares (IPO) in Indonesia Stock Exchange 2015-2019. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 2(1), 28–45. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i1>
- Auliana, R., Puspitasari, R., & Masturo. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Return On Assets (ROA) Terhadap Underpricing pada Perusahaan Initial Public Offering (IPO). *Jurnal Comparative: Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 130–144. <https://doi.org/10.31000/combis.v5i2.8412>
- Azhari, A., & Widodo, P. W. (2023). Strategi Bursa Efek Indonesia (BEI) dibalik Fenomena Peningkatan Laju Pertumbuhan Indeks Saham Syariah Indonesia Periode Tahun 2022. *Jurnal Darma Agung*, 31, 727–734. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v31i4.3242>
- Basuki, A. T. (2019). *Ekonometrika Pengantar (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. Katalog Dalam Terbitan (KDT). BEI. (2025). *IDX Yearly Statistics 2025*. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan->

statistik/statistik

BEI. (2026). *Go Public Workshop: "IPO as a Growth Strategy."*

<https://www.idx.co.id/id/berita/berita/2bf0a130-1b00-f111-b13b-0050569d3b40?id=11563>

Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Aktivitas Pencatatan.*

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/aktivitas-pencatatan/>

Cahyani, D., Buchdadi, A. D., & Mahfirah, T. F. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Underpricing (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Dan Non-Cyclical yang Melakukan IPO di BEI Tahun 2020-2023). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(204), 1875–1891. <https://doi.org/10.30651/jms.v9i3.23130>

Cornelia, K., Jubaedah, & Widiastuti, N. P. E. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Underpricing Saham pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (Ipo) di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 8, 1195–1212. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v8i4.21724>

Darmawan, D., & Bustaman, Y. (2024). Impact of Ownership Structure, Underwriter Reputation and IPO Proceed Size to the Level of IPO Underpricing. *Diponegoro International Journal of Business*, 7, 1–10. <https://doi.org/10.14710/dijb.7.1.2024.1-10>

Dwijaya, N., & Cahyadi, H. (2021a). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing : *Jurnal Ekonomi*, November 2021, 377–394.

Dwijaya, N., & Cahyadi, H. (2021b). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing: Studi Empiris Perusahaan Keluarga IPO di BEI. *Jurnal Ekonomi*, 26, 337–394. <https://doi.org/10.24912/je.v26i11.783>

- EY. (2025). *Indonesia Prioritizes Fundamentals as IPO Market Repositions in 2025*.
https://www.ey.com/en_id/newsroom/2025/08/indonesia-prioritizes-fundamentals-as-ipo-market-repositions-in-2025
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (Fifth Edit). Douglas Reiner.
- Hariyanti, Mariyani, D., & Rokhadi. (2023). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal*.
- Hartanto, B. (2022). Analisis Prediksi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Menggunakan Metode Garch. *Jurnal Ekonomika*45, 10(1).
<https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i1.893>
- Hidayah, L., & Sunarsih. (2022). Tingkat Underpricing Saham Syariah dan Non Syariah saat IPO dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(1), 49–70.
<https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.495>
- Hidayati, A. (2022). Pandemi Covid 19 dan Investasi: Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Harga Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal At-Tamwil*, 4(1), 22–37.
<https://doi.org/10.33367/at.v4i1.1464>
- Hikmah, S. N., Rismayani, G., & Pratiwi, L. (2023). Analisis Pengaruh Faktor Ekonomi Makro Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di BEI Periode 2019-2022. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 5(1), 56–66. <https://e-journal.unper.ac.id/index.php/JUMPER/article/view/1323/887>
- Ilma, M. D., & Anisah, N. (2024). Pengaruh Financial Leverage, Profitabilitas, Persentase Penawaran Saham Dan Reputasi Underwriter Terhadap Underpricing (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO Tahun 2020-2022). *Wacana Equiliberium (Jurnal Pemikiran &*

- Penelitian Ekonomi*), 12(01), 74–90.
<https://doi.org/10.31102/equilibrium.12.01.74-90>
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (Vol. 14, Issue 5).
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2025). *Laporan Pasar Harian. Selasa , 18 Maret 2025 “IHSG Mampu Rebound Setelah Mengalami Trading Halt di Sesi Perdagangan Pertama.”*
- Krahara, Y. D., Agustina, A., Chakim, M. H. R., Ramadhan, Z., Mutia, R., Munawaroh, A., Hartinah, S., Wulandari, F., Susanto, S., Tiawulandari, A. R., Khairi, H., Majidah, R. L., Taruna, M. S., Fadilah, M. F., Noerhatini, P., Yusuf, Y. Y., Zaimar, F. R., & Rais, A. H. (2025). *Pasar Modal Indonesia Teori, Instrumen dan Praktik Invetasi* (C. E. Muhamad Rizal Kurnia, M.E. (ed.)). PT Sada Kurnia Pustaka.
- Kurniawan, E., & Novianti, P. (2022). Reputasi Underwriter, Persentase Saham yang Ditawarkan dan Profitabilitas terhadap Underpricing Pada saat Initial Public Offering. *Akrual: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1).
<https://doi.org/10.34005/akrual.v4i1.2024>
- Loupatty, L. G. (2025). Analisis Event Study Reaksi Pasar Modal Indonesia Emiten Saham LQ45 terhadap Peristiwa Politik Penetapan Hasil Pemilu Presiden RI Tahun 2024. *Jurnal Economica*, XIII(Ii).
<https://doi.org/10.46750/economica.v13i2.407>
- Marhawati, Mahmud, R., Nurdiana, Astuty, S., Setyawan, D. A., Prasaja, Fahrardina, N., Faelasofi, R., Widyasari, T., Mawardati, R., Otaya, L. G., & Rahmatina, S. (2022). *Statistika Terapan*. Tahta Media Group.
- Mustika, U. N. (2025). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Saat Initial

- Public Offering di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship*, 13(02), 179–187. <https://doi.org/10.26418/ejme.v13i2.87272>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis Data dengan Spss-Stata-Eviews Edisi I*. Madenatera.
- Nasution, A. A., & Mutasowifin, A. (2021). Impact of Macroeconomic Factors on Underpricing: Case of Indonesia Stock Exchange. *InFestasi*, 17(2), Inpres. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v17i2.11929>
- OJK. (2025). *Buku Saku Pasar Modal 2025*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Buku-Saku-Pasar-Modal-2025.aspx>
- Oktananda, M. R., & Gantyowati, E. (2024). Underpricing in Indonesia: A Systematic Literature Review. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 27, 182–206. <https://doi.org/10.14414/jebav.v27i2.4545>
- Pelawi, J. B., & Pelawi, R. Y. (2023). Information Asymmetry, Corporate Governance, and IPO Underpricing: Evidence in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 26, 289–312. <https://doi.org/10.24914/jeb.v26i2.5375>
- Pratitis, F. A., & Setiyono, T. A. (2021). Komparasi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Economics Dan Finance*, 1(1), 68–79.
- Priscilla, H., Setiawan, A., & Djajadikerta, H. (2024). Underpricing IPO Properti & Real Estate: Faktor Keuangan Vs Non-Keuangan di BEI Periode 2019-2023. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 1624–1639. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.401>
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman*

untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi. CV Merdeka Kreasi Group.

- Purwanti, A. (2022). IPO-Underpricing: Reputasi Underwriter dan Tingkat Pengembalian Operasi Aset. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 509. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i1.636>
- Rezky, D. M., Mahri, A. J. W., & Utami, S. A. (2025). Examining Underpricing in Initial Public Offering: Deepening Insights on Non-Financial Information. *Etikonomi*, 24(2), 425–440. <https://doi.org/10.15408/etk.v24i2.39355>
- Rianttara, I. K. G. N., & Lestari, I. G. A. K. (2020). Pengaruh Persentase Saham Ditawarkan, Profitabilitas, Dan Earning Per Share Terhadap Underpricing Pada Perusahaan Ipo Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018. *Journal Research of Accounting*, 2(1), 93–105. <https://doi.org/10.51713/jarac.v2i1.26>
- Rumanto, A. (2022). Dampak Kesesuaian Syariah dan Variabel lainnya terhadap Tingkat Underpricing pada Penawaran Saham Perdana di Indonesia. *Malia: Journal of Islamic Banking and Finance*, 6(1), 15–27. <https://doi.org/10.21043/malia.v6i1.14942>
- Saputri, E. R. (2022a). Fenomena Underpricing Pada Penawaran Perdana (IPO). *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 25, 161–177. <https://doi.org/10.35591/wahana.v25i2.747>
- Saputri, E. R. (2022b). Fenomena Underpricing Pada Penawaran Perdana (IPO). *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 25(2), 161–177. <https://doi.org/10.35591/wahana.v25i2.747>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons.

- Setianingsih, A. A., Nurjanah, & Fakhrizal. (2024). Pengaruh Price Earning Ratio, Price to Book Value, Percentage of Shares Offered dan Company Size Terhadap Underpricing Saham Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Melakukan IPO Periode 2017-2024. *Jurnal Investasi Islam*, 9(2), 232–249. <https://doi.org/10.32505/jii.v9i2.9920>
- Sianturi, I. G. (2024). Eksistensi Underpricing Saham Initial Public Offering (IPO). *Keizai: Jurnal Kajian Ekonomi, Manajemen, & Akuntansi*, 5(1). <https://doi.org/10.56589/keizai.v5i1.494>
- Sinurat, M., Gunawan, D., & Syahputra, A. (2022). Buku Ajar Pasar Modal. In B. Nasution (Ed.), *PT Inovasi Pratama Internasional*.
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., Sastri, L., Falani, I., Aswan, N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sondakh, A. G., Manarfa, L. O. M. R. A. U., Hadikusumo, R. A., Korosando, F., Alwi, M. A., Natsir, I., Widayawati, E., Setyorini, C. T., & Jubaeli, A. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif* (M. S. Sari (ed.)). Akiopedia Press.
- Sudirman, M. D., & Sutrisno, M. A. (2026). Analisis Determinasi Underpricing Saham pada Saat Initial public offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Digital*, 5(1), 19–36. <https://doi.org/10.55837/ed.v5i1.198>
- Syifa, M., & Sudarsono, R. (2025). The Moderating Effects Of Underwriter Reputation On The Relationships Between IPO Underpricing And IPO Oversubscription In The Indonesia Stock Exchange. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 6(6), 346–353. <http://journal.yrpiipku.com/index.php/msej>

- Syofian, A., & Sebrina, N. (2021). Pengaruh Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor, dan Ukuran Perusahaan terhadap Underpricing Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering (IPO). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 137–152. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.331>
- Teja, A. (2021). A Comparison of Underwriter Reputation Measurement Methods in Explaining IPO Stock Performance. *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 195–209. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.85>
- Wenehen, C., Ekananda, M., & Safitri, J. (2025). Pengaruh Faktor Internal dan Makroekonomi Terhadap Underpricing Saham IPO di Bursa Efek Indonesia: Pendekatan Sektoral Tahun 2022–2024. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(3), 1816–1832. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i3.2292>
- Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS. In *Mandala Press*.

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Rosita Lis Widayanti
2. Tempat tanggal lahir: Pekalongan, 11 Desember 2004
3. Alamat rumah : Jl. Otto Iskandardinata, Soko RT 02/RW 04, Kel. Sokoduwet, Kec. Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan
4. Nomor *handphone* : 085743073038
5. Email : rositaliswidayanti@gmail.com
6. Nama ayah : Farozi
7. Pekerjaan ayah : Pedagang
8. Nama ibu : Nur Rohmawati
9. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN DUWET (2010-2011)
MI SOKO (2011-2016)
2. SMP : SMPN 16 Pekalongan (2016-2019)
3. SMA : SMKN 2 Pekalongan (2019-2022)

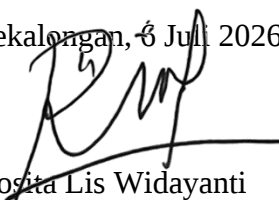
C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM-F KSPMS, Staff Public Relation, 2024
2. UKM-F KSPMS, Manajer Public Relation, 2025

D. PRESTASI AKADEMIK/SENI/OLAHRAGA

1. –

Pekalongan, 6 Juli 2026


Rosita Lis Widayanti